

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan asosiatif. Penelitian deskriptif digunakan untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik individual, situasi atau kelompok tertentu secara akurat, menemukan makna baru, menjelaskan sebuah kondisi keberadaan, menentukan frekuensi kemunculan sesuatu dan mengkategorikan informasi. Penelitian deskriptif dilakukan dengan memusatkan perhatian kepada aspek-aspek tertentu dan sering menunjukkan hubungan antara berbagai variabel. (Ramadhan, 2017). Sedangkan penelitian asosiatif untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih.

1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Universitas Negeri Jakarta di bulan Juni-Agustus 2019. Peneliti akan menyebarkan kuesioner dalam bentuk online melalui *google form* kepada mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi angkatan 2015-2017 di Universitas Negeri Jakarta.

1.3 Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel

Menurut Maulani (2016), variabel adalah objek penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui apakah variabel tersebut dapat menggambarkan dalam topik penelitian.

Penelitian ini menggunakan dua variabel sebagai berikut:

a. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas. Variabel terikat dilambangkan dengan simbol “Y”. Dalam penelitian ini, variabel terikat (*dependent variable*) yang digunakan adalah literasi keuangan.

1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengatur keuangannya yang dapat digunakan untuk dalam pengambilan keputusan di masa depan. Pertanyaan yang akan diajukan kepada responden merupakan modifikasi dari penelitian Maulani (2016) dan Mabyakto (2017). Pengukuran variabel literasi keuangan menggunakan 20 item pertanyaan dengan 4 indikator, yaitu: pengetahuan umum keuangan, tabungan, asuransi dan investasi. Tinggi rendahnya tingkat literasi keuangan mahasiswa, diklasifikasikan menjadi 3 golongan, yaitu: 1). Tinggi, 2). Menengah, 3). Rendah

b. Variabel Bebas (*Independen Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain (*independen variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini dilambangkan dengan simbol “X”. Variabel bebas (*independen variable*) pada penelitian ini adalah:

1. Karakteristik demografi, dalam penelitian ini adalah : 1) Jenis Kelamin, 2) Usia, 3) Pendapatan Orang Tua, 4) Uang Saku dan 5) Tempat Tinggal
2. Karakteristik personalitas, dalam penelitian ini adalah: *Financial attitude* (sikap keuangan) dan *Financial behavior* (perilaku keuangan)

2. Definisi Variabel

Agar tidak terjadi perbedaan pengertian dari setiap variabel penelitian yang digunakan, maka definisi dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan

Menurut Mabyakto (2017) literasi keuangan adalah kemampuan untuk membuat pertimbangan dan membuat keputusan yang efektif terkait dengan manajemen penggunaan uang.

2. Karakteristik Demografi

- Jenis Kelamin, menurut Ramadhan (2017) sifat fisik maupun psikis yang membedakan antara laki-laki dan perempuan.
- Usia, menurut Wijaya *et. al* (2017) batasan atau tingkat ukuran hidup yang mempengaruhi kondisi fisik seseorang.
- Pendapatan Orang Tua, menurut Maulani (2016: 33) sejumlah uang yang diperoleh oleh orang tua baik hasil dari bekerja maupun usaha yang orang tua mahasiswa miliki.
- Uang Saku, menurut Haidar (2018:17) uang yang diterima mahasiswa dalam jangka satu bulan yang berasal dari orang tua.
- Tempat Tinggal, menurut Wardani *et.al* (2017: 90) tempat dimana mahasiswa tinggal selama masa perkuliahan.

3. Karakteristik Personalitas

- *Financial Attitude*

Menurut Mabyakto (2017), *financial attitude* (sikap keuangan) diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan.

- *Financial Behaviour*

Menurut Prihastuty dan Rahayuningsih (2018), *financial behavior* (perilaku keuangan) adalah perilaku seseorang tentang bagaimana memperlakukan sumber daya keuangannya dalam mengambil keputusan keuangan.

3. Pengukuran Variabel

Menurut Mabyakto (2017: 29), skala pengukuran menyatakan nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien, dan komunikatif. Skala yang digunakan dalam pengukuran ini adalah skala *Likert*. Dengan skala *Likert* variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel akan diperluas dalam bentuk item-item pertanyaan maupun pertanyaan. (Mabyakto, 2017). Peneliti memodifikasi sistem penilaian kuesioner yang menggunakan skala *Likert*. Berikut ini tabel skala *Likert* yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 3.1
Tabel Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (S)	5

Sumber: Data diolah peneliti 2019

Ketentuan pemberian skor terhadap masing-masing variabel, yaitu:

1. *Financial Attitude*, semakin positif jawaban responden diwakili dengan pilihan jawaban “Sangat Setuju”.
2. *Financial Behavior*, semakin positif jawaban responden diwakili dengan pilihan jawaban “Sangat Setuju”.

Sedangkan pemberian skor pada kategori jawaban instrumen item untuk variabel literasi keuangan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Penskoran Item Literasi Keuangan

Keterangan	Item
Benar (B)	1
Salah (S)	0

Sumber: Data diolah peneliti 2019

1.4 Definisi Operasional Variabel

Berikut operasional variabel terikat dan variabel bebas dengan indikator variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.3
Definisi Operasional dan Indikator Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1	Literasi Keuangan (Y)	Kemampuan untuk membuat pertimbangan dan membuat keputusan yang efektif terkait dengan manajemen penggunaan uang. (Mabyakto, 2017)	1. Pengetahuan keuangan pribadi secara umum 2. Tabungan 3. Asuransi 4. Investasi (Rachmasari, 2018: 8-9)
2	Jenis Kelamin	Sifat fisik maupun psikis yang membedakan antara laki-laki dan perempuan (Ramadhan, 2017)	0). Perempuan 1). Laki-laki
3	Usia	Batasan atau tingkat ukuran hidup yang mempengaruhi kondisi fisik seseorang (Wijaya et. al, 2017)	0). ≤ 20 Tahun 1). > 20 Tahun
4	Pendapatan Orang Tua	Sejumlah uang yang diperoleh oleh orang tua baik hasil dari bekerja maupun usaha yang orang tua mahasiswa miliki. (Maulani, 2016: 33)	0). ≤ Rp 5.000.000 1). > Rp 5.000.000
5	Uang Saku	Uang yang diterima mahasiswa dalam jangka satu bulan yang berasal dari orang tua (Haidar, 2018:17)	0). ≤ Rp 2.000.000 1). > Rp 2.000.000
6	Tempat Tinggal	Tempat dimana mahasiswa tinggal selama masa perkuliahan (Wardani et.al, 2017: 90)	0) Rumah Orang Tua/Wali 1) Kos/Kontrakan/Asrama
7	Financial Attitude	Sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan. (Mabyakto, 2017)	1. Obsession 2. Power 3. Effort 4. Inadequancy 5. Retention 6. Securit. (Prihastuty dan Rahayuningsih, 2018: 8-9)

8	Financial Behavior	Perilaku seseorang tentang bagaimana memperlakukan sumber daya keuangannya dalam mengambil keputusan keuangan. (Prihastuty dan Rahayuningsih,2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan tujuan keuangan 2. Memperkirakan biaya secara akurat 3. Perencanaan dan penganggaran belanja saat ini 4. Menyesuaikan untuk memenuhi keadaan keuangan darurat. 5. Memenuhi tenggat waktu atau tagihan tepat waktu 6. Merencanakan menabung 7. Mengatur pengeluaran dan meminimalkan pemborosan (Mabyakto, 2017)
---	--------------------	--	---

Sumber: Data diolah peneliti 2019

1.5 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel

1.5.1 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2015-2017. Berikut data mahasiswa yang menjadi populasi penelitian ini, yaitu:

Tabel 3.4
Data Mahasiswa Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2015-2017

No	Angkatan	Program Studi Manajemen			Total
		Jenjang	Laki-laki	Perempuan	
1	2015	S1	51	65	116
2	2016	S1	51	77	128
3	2017	S1	50	83	133
Total Mahasiswa					377

Sumber: Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat diketahui jumlah populasinya yaitu sejumlah 377 mahasiswa data didapatkan dari Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi. Perhitungan sampel yang akan digunakan secara keseluruhan

dihitung menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = persen toleransi terhadap kesalahan pengambilan sampel.

Sehingga jumlah sampel yang didapat dengan standar *error* 5% adalah:

$$n = \frac{377}{1 + 377 (0.05)^2}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 194 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *stratified random sampling*. Teknik ini dilakukan karena populasi dalam penelitian ini berstrata.

1.6 Teknik Pengumpulan Data

Data primer adalah data yang digunakan dalam penelitian ini. Data primer adalah salah satu jenis data yang dikelompokkan berdasarkan cara memperolehannya. Data Primer merupakan data yang diambil secara langsung oleh peneliti pada objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang berisi

pertanyaan tertulis tentang data faktual dan perlu dijawab oleh responden untuk memperoleh informasi (Maulani, 2016: 55-54). Kuesioner disebar dengan metode *online*, dilakukan dengan cara menyebarkan link kuesioner yang sudah dibuat menggunakan *google form*. Penelitian ini menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang langsung ditujukan kepada responden. Kuesioner penelitian terdiri dari 20 pertanyaan pada kategori literasi keuangan dan masing-masing 10 pertanyaan pada kategori *financial attitude* dan *financial behavior*.

1.7 Teknik Pengujian Instrumen

Sebelum melakukan analisis data dan melakukan interpretasi, sebuah kuesioner perlu diuji validitas dan reliabilitasnya. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui ketepatan dan kecermatan alat ukurnya dalam melakukan fungsi dalam memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tingkat valid dan reliabilitasnya, sehingga pada akhirnya didapatkan kesimpulan yang tidak keliru dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya terjadi. Oleh karena itu kebenaran dan ketepatan data akan menentukan kualitas dari suatu penelitian, sedangkan data yang tepat dan benar sangat tergantung dari instrumen yang digunakan. (Mabyakto, 2017: 34). Berikut uji instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan mampu mengukur sesuatu dengan valid. Validitas berhubungan dengan akurasi alat ukur yang digunakan. Alat ukur yang valid akan memberikan persamaan hasil kapanpun dan dimanapun alat tersebut digunakan (Rachmasari, 2018: 27). Uji

validitas pada penelitian ini menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}\{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelas

x = Nilai total jawaban masing-masing nomor dari responden

y = Total butir dari jawaban responden

$\sum x$ = Jumlah skor butir

$\sum y$ = Jumlah skor total

n = Jumlah sampel

Pengujian menggunakan dua sisi dengan taraf signifikansi (α) = 5%. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen yang digunakan valid
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka instrumen yang digunakan tidak valid

(Mabyakto, 2017: 35)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui ketetapan alat ukur yang digunakan dalam penelitian (Rachmasari, 2018: 27). Untuk mengetahui tingkat reliabilitas dari kuesioner maka dilakukan uji reliabilitas dengan rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyak butir pertanyaan

$\sum a_b^2$ = Total dari varian masing-masing pertanyaan

a_t^2 = Varian dari total skor

Dalam penentuan tingkat reliabilitas, suatu instrumen penelitian dapat diterima bila dalam kisaran *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 sampai dengan 0,80 dianggap baik atau reliabel, serta dalam kisaran lebih dari 0,80 sampai dengan 1,00 dianggap sangat baik atau sangat reliabel. (Mabyakto, 2017: 35-36).

1.8 Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif untuk menggambarkan bagaimana tingkat literasi keuangan mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Mabyakto, 2017:36). Untuk tingkat literasi keuangan, data didapatkan dari jawaban responden terhadap 20 pertanyaan yang diadopsi dari Maulani (2016) dan Mabyakto (2017: 76-78) dan jawaban yang benar akan dihitung dan dibagi dengan seluruh pertanyaan kemudian dikali dengan 100%. Setiap satu pertanyaan yang dijawab benar akan

mendapatkan nilai atau skor 1 dan jika dijawab salah akan mendapatkan nilai 0 (nol).

$$\text{Kategori tingkat literasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah pertanyaan}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan tersebut nantinya akan dibandingkan berdasarkan kriteria tingkat literasi keuangan menurut Mabyakto (2017). Kriteria tingkat literasi keuangan dibagi menjadi:

1. Tinggi, jika tingkat literasi keuangan > 80%
2. Menengah, jika tingkat literasi keuangan antara 60% - 79%
3. Rendah, jika tingkat literasi keuangan < 60%

2. Uji Regresi Logistik Biner

Analisis regresi logistik biner yaitu analisis regresi yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel terikat yang berupa data dikotomik atau biner (Irman, 2018: 189). Tujuan analisis regresi logistik biner adalah untuk menguji variabel karakteristik demografi yang meliputi jenis kelamin, usia, pendapatan orang tua, uang saku, dan tempat tinggal yang dan variabel personalitas (*financial attitude* dan *financial behavior*) dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan pada mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

a. Menilai Kelayakan Model Regresi

Pengujian kelayakan model regresi dalam penelitian ini menggunakan hasil *Hosmer and Lemeshow's. Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis 0 (nol) bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model. (tidak adanya perbedaan model dengan data sehingga dapat dikatakan *fit*). Berikut hipotesisnya:

1. H_0 : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data
2. H_a : Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Sehingga dapat ditentukan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika probabilitas $> 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Jika Probabilitas $< 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

(Irman, 2018)

b. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Pengujian *Overall Model Fit* dilakukan dengan membandingkan nilai $-2 \log$ *likelihood* pada awal (*block number = 0*) dan angka $-2 \log$ *likelihood* pada akhir (*block number = 1*), jika terjadi penurunan angka $-2 \log$ *likelihood* maka menunjukkan model regresi yang baik. (Irman, 2018)

c. Nilai Nagalkerke (R^2)

Nilai *Nagalkerke* (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model variabel bebas secara bersamaan dalam menjelaskan variabel terikatnya. Nilai *Nagalkerke R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox & Snell R Square* dan dapat diinterpretasikan seperti nilai *R Square* pada regresi berganda (Irman, 2018).

d. Uji Hipotesis

Pengujian ini menggunakan model regresi logit, untuk menentukan pengaruh dari masing-masing variabel bebas yaitu jenis kelamin, usia, pendapatan orang tua, uang saku, dan tempat tinggal terhadap variabel terikat yaitu literasi keuangan. Dengan menggunakan rumus:

$$\ln(p/1-p) = b_0 + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4 + B_5X_5 + B_6X_6 + B_7X_7 + e$$

Keterangan:

$\ln(p/1-p)$ = Tingkat literasi keuangan, 1 jika tingkat literasi keuangan termasuk kategori tinggi, dan 0 jika literasi keuangan termasuk kategori rendah

b_0 = Konstanta

B = Konstanta regresi

X_1 = Jenis kelamin, 1 jika laki-laki, dan 0 jika perempuan

X_2 = Usia, 0 \leq 20 Tahun, 1 jika $>$ 20 Tahun

X_3 = Pendapatan orang tua, 0 jika \leq Rp 5.000.000, 1 jika $>$ Rp. 5.000.000

X_4 = Uang saku, 0 jika \leq Rp. 2000.000, 0 jika $>$ Rp 2.000.000

X_5 = Tempat tinggal, 0 jika tinggal bersama orang tua/wali, 1 jika tinggal kos/kontrak/asrama

X_6 = *Financial Attitude*

X_7 = *Financial Behavior*

e = Standart eror

e. Estimasi Parameter dan Interpretasinya

Estimasi parameter dilihat dari koefisien regresi tiap variabel yang diuji untuk menunjukkan hubungan antara variabel bebas dan terikat. Pengujian hipotesis digunakan dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) dan tingkat signifikansi (α). Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. H0 diterima, jika nilai *Asymptotic Significant* > 0.05 . Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat ditolak.
- b. H0 ditolak, jika nilai *Asymptotic Significant* < 0.05 . Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat diterima.